

**PERAN *UNITED NATIONS CHILDREN'S FUND* (UNICEF) DALAM  
MENANGANI ANGKA HIV PADA IBU HAMIL DAN ANAK DI INDONESIA  
SELAMA PANDEMI COVID-19 2020-2021**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana (S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh:**

**ERWIN  
07041182025006**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**“PERAN *UNITED NATIONS CHILDREN’S FUND* (UNICEF) DALAM  
MENANGANI ANGKA HIV PADA IBU HAMIL DAN ANAK DI  
INDONESIA SELAMA PANDEMI COVID-19 2020-2021”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Hubungan Internasional**

Oleh :

Erwin

07041182025006

Pembimbing I

Dr. Drs. Djunaidi. M.S.L.S

NIP.196203021988031004

Tanda Tangan

Tanggal

19/2/2024

Pembimbing II

Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si

NIP. 199402132022031010

6/2/2024

Mengetahui,

Ketua Jurusan,

Sofyan Effendi. S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**PERAN *UNITED NATIONS CHILDREN'S FUND* (UNICEF) DALAM  
MENANGANI ANGKA HIV PADA IBU HAMIL DAN ANAK DI  
INDONESIA SELAMA PANDEMI COVID-19 2020-2021**

Skripsi  
Oleh :  
**ERWIN**  
07041182025006

Telah Dipertahankan di Depan Penguji dan Dinyatakan telah Memenuhi Syarat  
Pada tanggal 04 Maret 2024

Pembimbing :

1. **Dr. Drs. Djunaidi, M.S.L.S**  
NIP. 196203021988031004
2. **Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si**  
NIP. 199402132022031010

Tanda Tangan



Penguji :

1. **Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A**  
NIP. 199104092018032001
3. **Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int**  
NIP. 198805252023211033

Tanda Tangan

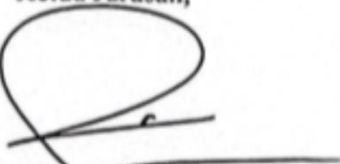


Mengetahui,



**Dekan FISIP UNSRI,**  
**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan,



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**  
NIP. 197705122003121003

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erwin  
NIM : 07041182025006  
Tempat dan Tanggal Lahir : Tanjung Laut, 17 Juli 2002  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional  
Judul Skripsi : Peran United Nations Children's Fund (UNICEF) dalam Menangani Angka HIV pada Ibu Hamil dan Anak di Indonesia selama Pandemi Covid-19 2020-2021

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,  
Yang membuat pernyataan,



**Erwin**  
NIM. 07041182025006

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim.*

Segala rasa syukur, saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT.

Akhirnya saya ada pada masa untuk menuliskan bagian teristimewa ini. Tulisan yang akan abadi bersama segudang rasa yang tersimpan. Penulisan skripsi yang dilakukan sangatlah mengurus semua hal yang ada. Tidak bisa dipungkiri, jalan Tuhan sungguh luar biasa, aku sangat percaya proses yang dilalui akan menjadi cerita indah nantinya.

Pada suatu alunan lagu “*Mengapa bintang bersinar? Mengapa Air Mengalir? Mengapa?*” ternyata aku menemukan jawabannya sendiri. Cerita-cerita dan setiap hal yang terjadi merangkai kehidupan ini sedemikian rupa.

Aku ingin mengucapkan sebesar-besarnya permohonan maaf dan terimakasih semuanya.

---

Penulisan halaman persembahan ini dengan tulus hati aku sampaikan kepada:


1. Mamakku **Anita**, sosok wanita hebat yang sangat luar Biasa dengan segala usaha, perjuangan dan doa yang selalu membuat aku kuat dan bisa pada titik ini. Mamakku bukan seorang professor ataupun siapapun. Beliau hanya orang sederhana yang bahkan tidak bisa membaca dan menulis. Namun, Tuhan membuatnya bisa melahirkan, dan membesarkan aku yang semoga bisa terus membanggakannya. Pesan khusus untuknya, “*mak, tak henti kuucapkan maaf atas semua kesalahanku dan terimakasih untuk semuanya. Banyak hal yang tidak dapat diucapkan, namun kalimat maaf dan terimakasih sangat tulus disampaikan. Bangga dan apresiasi tinggi untukku mak. Selamat telah berhasil menghantar aku sampai pada tahap ini. Sehat terus dan tunggu aku menjadi orang yang mamak harapkan. I LOVE U MOM, I’M PROUD OF YOU.*”
2. Kepada aba dan keluargaku semuanya. Kupersembahkan juga gelar ini dan tentu ucapkan terima kasih atas segala bantuan, dukungan serta doa untukku. Akhirnya keluarga kita punya orang dengan gelar sarjana. Semoga kesuksesan hadir bagi kita
3. Semua orang yang kemudian mempunyai peran dan posisi dikehidupanku. Aku tidak menyebutkan nama-nama, namun yakinlah aku sangat sayang semuanya. Maaf ya pasti aku pernah salah, terima kasih juga sudah menjadi bagian dari diriku. Ternyata *people come and go* akan benar terjadi. Namun yakinlah, aku sangat bahagia untuk kita semua. Selamat dan semangat menjalani kehidupan masing-masing, semua kenangan akan abadi bersama tulisan ini serta tulisan, pesan, dan hal-hal lainnya akan kusimpan serta kuletakan khusus pada hati hihi.
4. Siapapun orang yang saat ini berjuang melawan HIV-AIDS, kudoakan agar kalian tetap sehat dan juga tetap semangat. Kalian layak hidup dan Tuhan bersamamu.
5. *Erwin, the writing you wrote is also dedicated to yourself. Congratulations on going through various processes, stories, tests and enthusiasm to get back through it. Rest assured you will be strong and can survive the rigors of life. Self-appreciation, sincere apologies and thanks also for yourself.*

## ABSTRAK

HIV adalah permasalahan di Indonesia melihat data bahwa Indonesia menduduki posisi pertama kasus tertinggi di Asia Tenggara, posisi ketiga di kawasan Asia Pasifik dan masuk dalam 1 dari 20 negara dengan kasus HIV terbanyak di dunia. Namun dengan hadirnya pandemi Covid-19 membuat fokus dari pemerintah teralihkan, sehingga penelitian ini tertarik untuk membahas peran aktor lain yaitu Organisasi Internasional (UNICEF) dalam membantu Indonesia menangani masalah HIV terlebih pada Ibu dan anak. Konsep yang digunakan berdasar dari Clive Archer dengan metode kualitatif dan bersumber dari data primer yang didapat melalui wawancara serta dari data sekunder melalui studi kepustakaan. Hasil Penelitian ini yaitu UNICEF sebagai Organisasi Internasional memiliki peranan sebagai Instrumen, dimana UNICEF digunakan Indonesia pada program Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak berdasarkan rezim internasional yang kemudian diterapkan pada regulasi nasional. lalu sebagai Arena, ketika UNICEF membuat konferensi internasional dan melaksanakan sosialisasi terkait Triple Eliminations (TE) dan aktif juga dalam bermitra melakukan webinar terkait HIV serta memberi wadah untuk setiap orang berpartisipasi melalui platform U-Report. Terakhir sebagai aktor independen, UNICEF mengatur pendanaan dan fokus mendukung kegiatan yang dapat membantu menangani masalah HIV terlebih pada ibu hamil dan anak.


**Kata Kunci:** Covis-19, HIV, Ibu ke Anak, Indonesia, UNICEF.

**Pembimbing 1,**



**Dr. Drs. Djunaidi, M.S.L.S**  
**NIP. 196203021988031004**

**Pembimbing 2,**



**Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si**  
**NIP. 199402132022031010**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional,**




**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**  
**NIP. 196203021988031004**

## ABSTRACT


*HIV is a problem in Indonesia in accordance with data that Indonesia occupies the first position of the highest cases in Southeast Asia, the third position in the Asian Pacific region and is included in 1 of the 20 countries with the most HIV cases in the world. However, the presence of the Covid-19 pandemic has diverted the focus of the government, so this study is interested in discussing the role of other actors, namely the International Organization (UNICEF) in helping Indonesia deal with HIV problems, especially for mothers and children. The concept used is based on Clive Archer's qualitative method and sourced from primary data obtained through interviews and from secondary data through literature studies. The result of this research is that UNICEF as an International Organization has a role as an instrument, where UNICEF is used by Indonesia in the program to prevent HIV transmission from mother to child based on the international regime which is then applied to national regulations, then as an Arena, when UNICEF created an international conference and carried out socialization related to Triple Eliminations (TE) and was also active in partnering to conduct webinars related to HIV and provide a forum for everyone to participate through the U-Report platform. Finally, as an independent actor, UNICEF manages funding and focuses on supporting activities that can help address HIV problems, especially in pregnant women and children.*

**Keywords:** Covid-19, HIV, Mother to Child, Indonesia, UNICEF.

**Pembimbing 1,**

  
**Dr. Drs. Djunaidi, M.S.L.S**  
**NIP. 196203021988031004**

**Pembimbing 2,**

  
**Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si**  
**NIP. 199402132022031010**

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional,**

  
**Solvia Fendi, S.IP., M.Si**  
**NIP. 196203021988031004**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucap segala rasa syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Nikmat, Rahmat, Berkah, dan Hidayat-Nya sehingga dengan berbagai proses akhirnya penulisan skripsi sampai pada tahap saya dapat menuliskan ungkapan ini. Rasa bangga dan puas atas apa yang telah diselesaikan dalam pemenuhan syarat untuk saya menyanggah gelar dambakan dari jurusan Ilmu Hubungan Internasional FISIP UNSRI. Pada tulisan dan penelitian saya ini banyak hal, banyak orang, dan banyak sekali kenangan sehingga harapannya bukan menjadi sempurna namun dapat memiliki makna. Sehingga peranan penting dan ucapan Terima Kasih disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
2. Prof H. Anis Saggaff, selaku Rektor Universitas Sriwijaya awal penerimaan saya;
3. Prof. Dr. Alfitri, M.Si., Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNSRI;
4. Pak Sofyan Effendi S.IP., M.Si., ketua jurusan Hubungan Internasional UNSRI;
5. Bapak Dr. Drs. Djunaidi. M.S.L.S selaku Dosen pembimbing skripsi pertama atas kesediaannya membimbing penulis dan membantu dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi kedua atas semua jasa, kebaikan, bantuan dan dukungan kepada saya dalam menulis dan menyelesaikan Skripsi ini. Serta pada saat saya melaksanakan KKHI.
7. Seluruh dosen dan pegawai Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, atas segala pelajaran, pemahaman, dan pengetahuan ilmu bermanfaat yang peneliti dapatkan.
8. Kepada Mamakku, Ibuku, Bundaku “**Anita**” dengan segala pengorbanan, doa-restu, kepercayaan, dukungan, dan kasih sayang yang membuat alasan saya hadir, saya kuat, dan saya bisa. Ketulusan dan rasa bangga serta apresiasi yang sangat besar tidak bisa saya ucapkan dan bahkan digambarkan lagi. *Love u mom*



9. Untuk abaku, saudara-saudari yang sedarah dan tak sedarahku. Akhirnya aku bisa ada pada tahap ini. Terima kasih atas bantuan, dukungan, serta banyak hal lainnya.
10. Keluarga Besarku, aku mengucapkan Terima kasih dan tunggu aku menjadi seperti kalian semua harapkan. doakan dan dukung aku untuk terus kuat serta sukses.
11. Kepada Tempat Saya berkembang selama Kuliah: Laboratorium Hubungan Internasional, Badan Otonom Cogito, IRSSA FISIP Unsri, KADIKSRI, Duta Bahasa Sumatra Selatan, Kantor Wilayah Kemenkumham Sumsel terima kasih telah memberi Pelajaran, pengalaman, pengetahuan, evaluasi, kritik saran, pertemuan-perpisahan, kenangan, tanggung jawab, dan hal yang membuat tumbuh.
12. Terima kasih juga kepada setiap orang yang telah hadir, entah mereka yang baik ataupun yang buruk, karena memberi saya bekal dan catatan untuk kedepannya. orang berharga seperti Miss Sari, Pak Halim, Pak Tarno, Lina, Ajeng, Azis, Flo, Randy William, Yasmin, Iroh, Lena, Brigita, Dito, Rahma, Rio, Irham, Fahmi, Adian, Citra, Anita, Anggi, Detia, Berlin, Hanum, Mbak Siska, Yuk Dahlia, Dwi, Lussy, Kiyut, Dihe, Rafli, Tiara, Azimi, Fauzan dan Iqbal serta *all dubas, all BPH, all of u* yang tidak tersebutkan namanya namun memiliki peran luar biasa dan sangat membantu saya dalam setiap proses selama kuliah.
13. Terakhir, tentu terima kasih dan apresiasi kepada diri sendiri. Bangga sudah ada di tahap ini. Selamat telah membuktikan bahwa dirimu itu kuat dan dirimu itu hebat. Akhirnya, Saya mengharapakan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi.

Indralaya, Februari 2024



Erwin

NIM. 07041182025006

## DAFTAR ISI

|   |  |
|---|--|
| HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....                                  | i  |
| HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....                                   | ii   |
| LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....                                    | iii  |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....   | iv   |
| ABSTRAK.....  | <b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b> |
| KATA PENGANTAR.....   | vii  |
| DAFTAR ISI .....  | ix   |
| DAFTAR TABEL .....  | xi   |
| DAFTAR GAMBAR.....  | xii  |
| DAFTAR SINGKATAN .....  | xiii   |
| BAB I PENDAHULUAN .....   | 1  |
| 1.1    Latar Belakang .....   | 1  |
| 1.2    Rumusan Masalah.....   | 7  |
| 1.3    Tujuan Penelitian .....  | 7  |
| 1.4    Manfaat Penelitian .....   | 7  |
| 1.4.1    Manfaat Teoritis .....   | 7  |
| 1.4.2    Manfaat Praktis.....   | 7  |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....   | 8  |
| 2.1    Penelitian Terdahulu .....                                       | 8  |
| 2.2    Kerangka Konseptual.....   | 14   |
| 2.2.1 <i>International Governmental Organization (IGO)</i> .....        | 14   |
| 2.2.2 <i>Peran International Governmental Organization (IGO)</i> .....  | 15   |
| 2.2.3 <i>Fungsi International Governmental Organization (IGO)</i> ..... | 17   |
| 2.3    Skema Kerangka Penelitian .....                                  | 19   |
| 2.4    Argumentasi Utama .....  | 19   |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....                                     | 20   |
| 3.1    Desain Penelitian .....  | 20   |
| 3.2    Definisi Konsep .....  | 21   |
| 3.3    Fokus Penelitian.....  | 21   |
| 3.4    Unit Analisis .....  | 23   |
| 3.5    Jenis dan Sumber Data.....                                       | 23   |
| 3.5.1    Jenis Data.....  | 23   |
| 3.5.2    Sumber Data .....  | 23   |

|                                       |   |    |
|---------------------------------------|---|----|
| 3.6                                   | Teknik Pengumpulan Data.....  | 24 |
| 3.6.1                                 | Wawancara .....   | 24 |
| 3.6.2                                 | Studi Kepustakaan .....   | 24 |
| 3.7                                   | Teknik Keabsahan Data .....   | 25 |
| 3.8                                   | Teknik Analisis Data.....   | 25 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN ..... |   | 26 |
| 4.1                                   | United Nations Children’s Fund (UNICEF) .....                                 | 26 |
| 4.1.1                                 | Sejarah <i>United Nations Children’s Fund</i> (UNICEF) .....                  | 26 |
| 4.1.2                                 | Visi Misi, Tugas dan Fungsi <i>United Nations Children’s Fund</i> (UNICEF)... | 28 |
| 4.1.3                                 | Sumber Dana <i>United Nations Children’s Fund</i> (UNICEF) .....              | 30 |
| 4.2                                   | United Nations Children’s Fund (UNICEF) di Indonesia .....                    | 30 |
| 4.3                                   | <i>United Nations Children’s Fund</i> (UNICEF) dan HIV di Indonesia.....      | 36 |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....      |   | 43 |
| 5.1                                   | Peran UNICEF sebagai Instrumen.....   | 43 |
| 5.2                                   | Peran UNICEF sebagai Arena .....  | 49 |
| 5.3                                   | Peran UNICEF sebagai Aktor.....   | 56 |
| BAB VI PENUTUP.....                   |   | 62 |
| 6.1                                   | Kesimpulan .....  | 62 |
| 6.2                                   | Saran .....   | 63 |
| LAMPIRAN .....                        |   | 69 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| <b>Tabel 1</b> Penelitian Terdahulu ..... | 8  |
| <b>Tabel 2</b> Fokus Penelitian.....      | 22 |
| <b>Tabel 3</b> Sumber Dana UNICEF .....   | 57 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1 Total Kasus Penyebaran HIV (ODHA) di Negara-Negara Kawasan Asia Tenggara (2021) ..... | 3  |
| Gambar 2 Jumlah Kasus HIV di Indonesia 2011-2021 .....   | 4  |
| Gambar 3 Hasil Penelitian.....   | 19 |
| Gambar 4 Pemberian Informasi HIV kepada Ibu Hamil di Manokwari .....                           | 46 |
| Gambar 5 Webinar Internasional HIV oleh UNICEF .....   | 50 |
| Gambar 6 Webinar Internasional HIV oleh UNICEF .....   | 51 |
| Gambar 7 Sosialisasi Program Triple Elimination .....  | 52 |
| Gambar 8 Webinar mitra HIV .....   | 54 |
| Gambar 9 U-Report Indonesia.....   | 55 |
| Gambar 10 Contoh Survei U-Report.....  | 56 |
| Gambar 11 Pemetaan dana pada setiap program UNICEF .....                                       | 59 |
| Gambar 12 Dokumentasi ketika Evi berkerja.....   | 60 |
| Gambar 13 Wawancara peneliti dengan Evi .....  | 69 |

## DAFTAR SINGKATAN

|                    |   |
|--------------------|---|
| <b>AIDS</b>        | : <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>            |
| <b>EID</b>         | : <i>Early Infant Diagnosis</i>                         |
| <b>HIV</b>         | : <i>Human Immunodeficiency Virus</i>                   |
| <b>IGO</b>         | : <i>International Government Organization</i>          |
| <b>IMS</b>         | : Infeksi Menular Seksual                               |
| <b>INGO</b>        | : <i>International Non-Government Organization</i>      |
| <b>KEMENKES RI</b> | : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia              |
| <b>LKB</b>         | : Layanan Komprehensif Berkesinambungan                 |
| <b>ODHA</b>        | : Orang dengan HIV-AIDS                                 |
| <b>PAPDI</b>       | : Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia |
| <b>PMB</b>         | : Praktik Mandiri Bidan                                 |
| <b>PMTCT</b>       | : <i>Prevention of Mother-to Child Transmission</i>     |
| <b>PPIA</b>        | : Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak             |
| <b>STOP</b>        | : Sulu, Temukan, Obati, Pertahankan                     |
| <b>TE</b>          | : <i>Triple Elimination</i>                             |
| <b>UNAIDS</b>      | : <i>United Nations Programme on HIV and AIDS</i>       |
| <b>UNICEF</b>      | : <i>United Nations Children's Fund</i>                 |
| <b>WHO</b>         | : <i>World Health Organization</i>                      |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Hubungan Internasional tidak terlepas dari berkembangnya berbagai isu dunia. Pada awalnya kajian hubungan Internasional hanya berfokus pada isu militeristik, keamanan negara dan peperangan saja sesuai pendapat Stephen M. Walt (1991) yang menjelaskan awalnya kajian Hubungan Internasional hanya mencakup keamanan nasional/tradisional secara sempit seperti yang telah dijelaskan di awal. Namun, isu hubungan internasional berkembang semakin luas. Konsep tersebut dikenal sebagai keamanan non-tradisional yang cakupannya lebih luas di luar cakupan militeristik (Sagena, 2013). Keamanan merupakan keharusan negara dan sudah menjadi fokus bagi setiap negara (Amaritasari, 2015).

Kedaulatan suatu negara dapat terancam jika sistem keamanan lemah. Contohnya keamanan di bidang kesehatan yang berfokus untuk mempromosikan, memulihkan atau menjaga kesehatan masyarakat. hal buruk yang akan terjadi jika kesehatan tidak dijaga atau ditingkatkan adalah penyebaran penyakit yang dapat mengancam kehidupan masyarakat, serta akan mengancam dan mempengaruhi bidang lainnya (Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UNJA, 2019).

Beberapa tahun ke belakang terhitung sejak akhir 2019, dunia digemparkan dengan hadirnya virus berbahaya dari negara China yang penyebarannya sangat cepat dan luas. Virus tersebut diidentifikasi oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai Covid-19 (Shalihah, 2020). Virus tersebut resmi menjadi pandemi secara dunia berdasarkan konferensi yang disampaikan langsung Maret 2020 oleh Dirjen WHO Adhanom (Utomo, 2020). Indonesia juga tidak terlepas dari virus

Covid-19, dimana kasus pertamanya disampaikan langsung oleh Presiden Joko Widodo yang mengungkapkan bahwa dua orang (ibu dan anak) yang berdomisili di Depok telah terinfeksi Covid-19 (Indonesia.go.id, 2020). Keamanan setiap negara diuji dari hadirnya pandemi Covid-19 yang semakin parah pelonjakan kasus terinfeksi bahkan kematiannya. Setiap negara bersama dengan WHO terus melakukan upaya untuk menangani wabah pandemi Covid-19.

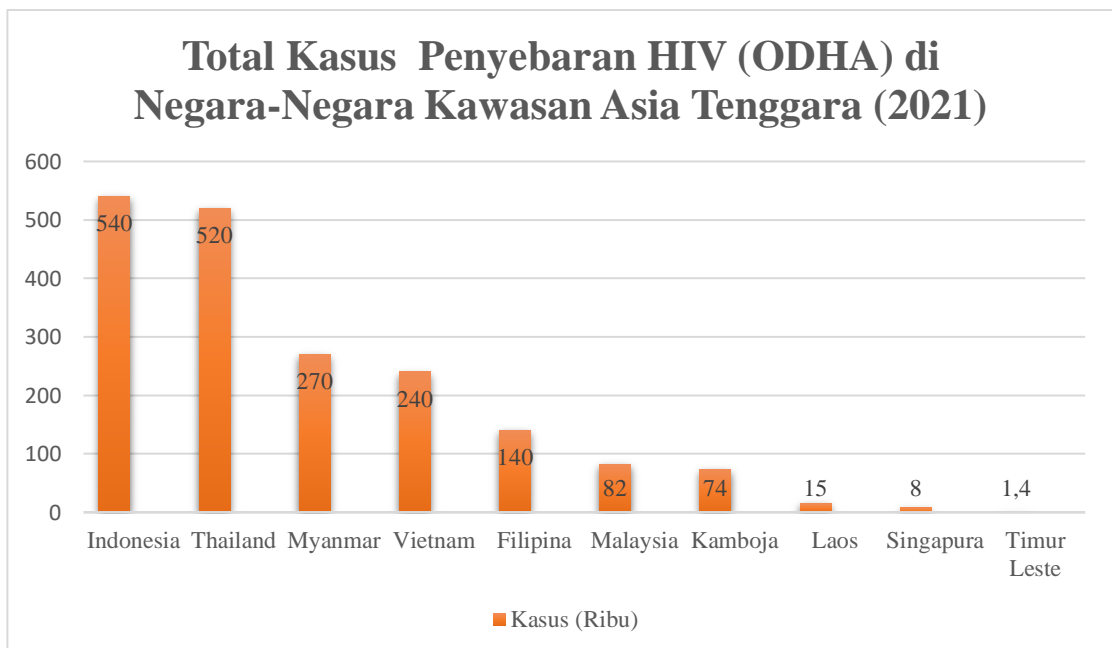
Di samping gempuran pandemi Covid-19 ternyata terdapat satu permasalahan lagi di bidang kesehatan yang perlu mendapatkan perhatian khusus karena bisa mempengaruhi keamanan negara yaitu hadirnya HIV. HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) merupakan penyakit dimana merusak sel darah putih terjadinya sistem ketahanan tubuh atau imun melemah. Dalam kasus virus HIV, pengidap HIV membutuhkan pengobatan dengan Antiretroviral guna mengurangi penyebaran virus pada tubuh sehingga tidak berlanjut ke AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) atau sekumpulan dampak yang muncul dikarenakan imun tubuh melemah oleh virus HIV, sehingga penderita AIDS perlu diobati melalui Antiretroviral agar dapat menangkal infeksi oportunistik beserta semua dampaknya (Kemenkes, 2020). Namun penanganan Antiretroviral hanya meredam virus HIV, tidak dapat menyembuhkan HIV secara keseluruhan. Hingga saat ini obat yang dapat menyembuhkan HIV secara total belum berhasil ditemukan (Spritia, 2021).

HIV masih menjadi persoalan kesehatan masyarakat dunia, tercatat karena virus HIV sudah membunuh kurang lebih 40 juta (33,6-48,6 juta) orang di seluruh dunia (<https://imani-prokami.or.id/>, 2022). Diperkirakan terdapat 38,4 juta orang dari berbagai belahan dunia yang hidup dengan mengidap HIV (WHO, 2022).



Salah satu kawasan terbesar adalah Asia-Pasifik dengan terdapat sekitar 60 persen orang hidup di negara-negara bagiannya sehingga akan banyak kemungkinan orang hidup dengan HIV (ODHIV) dibanding kawasan lain seperti sub-Sahara Afrika. Dari data laporan tahun 2017, UNAIDS menyebutkan bahwa lebih dari 5.000.000 jiwa kasus ODHA (orang dengan HIV-AIDS) dan kasus kematian akibat penyakit ini sekitar dari 170.000 kasus (tesjkt.org, 2019).

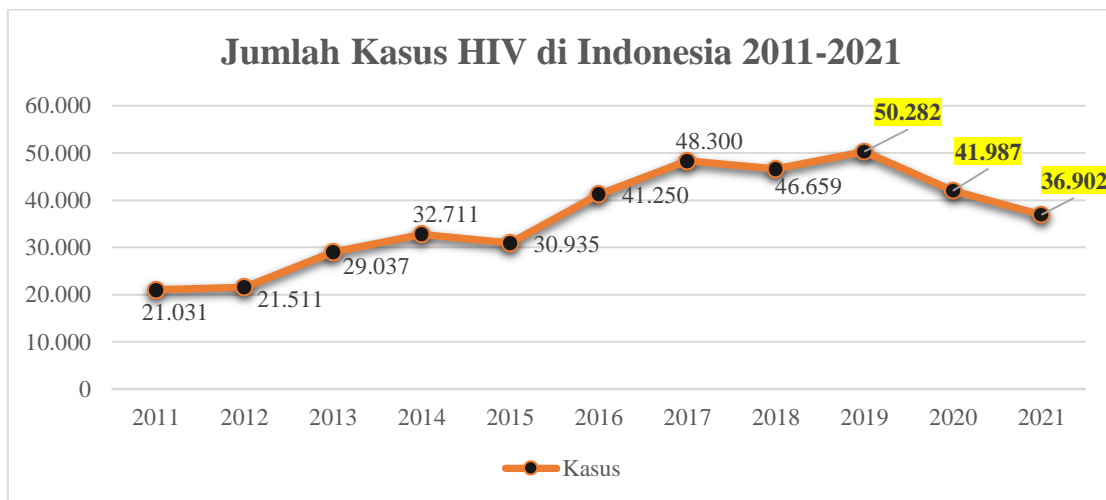
Indonesia termasuk kategori 1 dari 20 negara yang memiliki total kasus HIV tertinggi secara global. Selain itu pada kawasan Asia-Pasifik, menurut UNAIDS negara Indonesia masih buruk dalam penanganan HIV bahkan menduduki posisi 3 teratas kasus HIV tertinggi di kawasan Asia Pasifik setelah negara India dan China (Azizah, 2019). Lebih spesifik untuk kawasan regional yaitu Asia Tenggara, Indonesia menempati posisi pertama berdasarkan tabel berikut:



**Gambar 1** Total Kasus Penyebaran HIV (ODHA) di Negara-Negara Kawasan Asia Tenggara (2021)

Sumber: diolah oleh penulis melalui data (databoks, 2022).

Lalu jika dihitung 10 tahun dari 2011-2021 terdapat peningkatan kasus HIV di Indonesia bahkan mencapai 400.605 kasus (dataindonesia.id, 2022). Namun, beberapa tahun ke belakang menarik di lihat secara lebih fokus pada tahun 2019 Indonesia yang belum terdampak Covid-19 memiliki jumlah orang dengan kasus HIV yang tinggi sebesar lebih dari 50.000 kasus (Alodokter.com, 2021). tetapi pada tahun 2020, terdapat penurunan menjadi 41.987 kasus HIV berdasarkan dari laporan yang disampaikan Ditjen P2P KEMENKES RI pada Februari 2021 (Harapan, 2022). Dan pada tahun 2021, hasil yang ditemukan terkait jumlah kasus HIV di Indonesia mengalami penurunan lagi menjadi 36.902 kasus (Cahyanti, 2022). Lebih jelas, dapat diperhatikan data melalui tabel grafik pada gambar 2:



**Gambar 2** Jumlah Kasus HIV di Indonesia 2011-2021

*Sumber: diolah oleh penulis melalui data (dataindonesia.id, 2022).*

Sedangkan data spesifik positif HIV untuk ibu hamil sebesar 999 orang dari laporan Triwulan IV tahun 2020 dan pada laporan Triwulan I tahun 2021 mencatat sebanyak 1.590 orang ibu hamil positif HIV. Lalu data bayi yang positif HIV sebanyak 13 bayi dari laporan Triwulan IV tahun 2020 dan 7 bayi dari laporan Triwulan I tahun 2021 (hivaids-pimsindonesia.or.id, 2020-2021). Lanjut di tahun 2022, berdasarkan Laporan Triwulan I 2022 sebanyak 1.360 ibu hamil dan 20 bayi

positif HIV (peduliadmin, 2022). Menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI setiap tahunnya kurang lebih ada 5000 kasus baru dari ibu rumah tangga, sedangkan sekitar 700-1000 kasus HIV pada anak setiap tahunnya dan total anak yang terinfeksi HIV sudah mencapai lebih dari 14.000 ( Nur, 2023).

WHO sebagai organisasi kesehatan dunia menyatakan bahwa penularan HIV dapat mudah terjadi dari ibu hamil yang positif ke bayinya sebesar 30% jika tidak adanya terapi ART (*antiretriviral*), lalu jika ibu yang positif HIV menyusui bayinya maka risiko tertular naik sampai 35-50%. Serta jika seorang ibu positif HIV di waktu akhir kehamilannya, akan lebih tinggi risiko menginfeksi HIV pada bayinya (spiritia.or.id, 2014). Sejalan dengan WHO, pemerintah melalui Kemenkes menyampaikan kehamilan seorang ibu yang positif HIV memungkinkan bayi juga positif HIV dengan tingkat kemungkinan 45 persen ( Nur, 2023).

Oleh karena itu pemerintah membuat peraturan yang tertuang “Pasal 2 ayat (2) Peraturan Menteri Kesehatan No. 51 tahun 2013 tentang Pedoman pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke anak”. Selain itu, berdasarkan Permenkes No. 4 Tahun 2019 upaya mengendalikan HIV-AIDS menjadi salah satu standar minimum pelayanan Fasyankes (Fasilitas Pelayanan Kesehatan). Dan juga, tahun 2019 Pemerintah bersama Kementerian Kesehatan membuat strategi menangani HIV melalui campaign “STOP” Sulu, Temukan, Obati, dan Pertahankan (Ratih, 2021).

Namun yang menjadi permasalahan adalah minimnya fasyankes yang ada, serta tidak semua tempat dapat melayani penanganan kasus HIV dan belum meratanya pelaksanaan skrining di Fasyankes. Hal ini dinilai langsung oleh Wakil Menteri Kesehatan Pada hari AIDS sedunia tahun 2021 (Rokom, 2021). Selain itu dengan hadirnya pandemi covid-19 membuat pemerintah lebih condong fokus pada

isu covid-19. Sehingga kasus HIV seperti diambang ketidak jelasan dan tenggelam padahal sama-sama membahayakan (Harapan, 2022). Berdasarkan ungkapan dari Presiden RI bahwa pandemi virus covid-19 paling penting untuk difokuskan dan diselesaikan terlebih dahulu (Pribadi, 2020). Padahal Juan Enrique selaku *President Director* DKT Indonesia mengatakan bahwa menjaga diri dari penyebaran HIV di tengah pandemi merupakan tantangan signifikan konteks kesehatan masyarakat. Sehingga perlu upaya pencegahan yang efektif dan berkelanjutan. Hubungan dan mitra lintas jalur serta keaktifan partisipasi semua kalangan masyarakat menjadi kunci dalam mengendalikan penyebaran infeksi HIV di Indonesia (Ratih, 2021).

Berangkat dari permasalahan di atas, perlu disorot *International Government Organization* (IGO) yang merupakan wadah menyelesaikan berbagai masalah suatu negara (Alisa, t.thn.). Salah satu IGO yaitu *United Nations Children's Fund* (UNICEF) ikut andil bergerak mengatasi kasus HIV di Indonesia karena UNICEF memiliki tujuan menyelesaikan berbagai masalah yang menyangkut anak termasuk penyebaran HIV (Ibeng, 2023). Sehingga UNICEF memiliki peran dan prioritas menyangkut HIV-AIDS dan anak (pendidik.co.id, t.thn.).

Adapun dari besarnya kemungkinan penularan HIV ini terlebih pada ibu hamil ke bayi membuat perlunya fokus penekanan. UNICEF sendiri untuk mengurangi kemungkinan penyebaran HIV terhadap anak-anak melalui upaya yaitu “Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA)” dengan dilakukan penangkalan, pengecekan, perawatan kepada setiap perempuan positif HIV dan yang belum dites HIV. Dari hadirnya PPIA, pada 2019 sebanyak 20 anak-anak yang terinfeksi HIV di kota Sorong dan Manokwari berhasil diselamatkan (UNICEF INDONESIA, t.thn.).

Mengingat skala prioritas pemerintah di tahun 2020-2021 berubah karena Covid-19 sehingga isu krusial seperti HIV tidak terprioritaskan. Oleh karena itu penelitian ini memfokuskan seperti pada rumusan masalah berikut.

## 1.2 Rumusan Masalah

Peneliti mengambil rumusan masalah yaitu “Bagaimana Peran *United Nations Children’s Fund* (UNICEF) dalam Menangani Angka HIV pada Ibu Hamil dan Anak di Indonesia Selama Pandemi Covid-19 2020-2021?”

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan “Peran *United Nations Children’s Fund* (UNICEF) dalam Menangani Angka HIV pada Ibu Hamil dan Anak di Indonesia Selama Pandemi Covid-19 2020-2021.”

## 1.4 Manfaat Penelitian

Harapannya penelitian sekarang dapat bermanfaat seperti berikut ini:

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi pengembangan terhadap ilmu pengetahuan dan bisa menjadi referensi dalam penelitian-penelitian yang berhubungan selanjutnya.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

**Bagi Pemerintah:** Memberikan gambaran atau pemikiran untuk menyelesaikan permasalahan HIV, peningkatan dan pencegahan HIV serta menjadi contoh lainnya.

**Bagi masyarakat:** Mendorong kesadaran untuk ikut andil berperan peduli pada isu HIV, menjaga kesehatan serta membantu pemerintah dalam menangani kasus HIV.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nur, M. (2023). *Kemenkes Catat 35 Persen Kasus HIV Berasal dari Ibu Rumah Tangga*. Diambil kembali dari <https://tirto.id/kemenkes-catat-35-persen-kasus-hiv-berasal-dari-ibu-rumah-tangga-gGjn>
- Adetya, N. L. (2020). *PERAN UNITED NATIONS CHILDREN'S EMERGENCY FUND (UNICEF) DALAM MENGATASI HIV/AIDS TERHADAP ANAK-ANAK DAN IBU HAMIL DI MALAWI TAHUN 2017-2018*. Diambil kembali dari <https://etd.umy.ac.id/id/eprint/1243/>
- Alisa. (t.thn.). *Organisasi Internasional: Definisi, Sejarah, Jenis dan Keanggotaan Indonesiaan*. Diambil kembali dari <https://www.gramedia.com/literasi/organisasi-internasional/>
- Alodokter.com. (2021). *HIV dan AIDS*. Diambil kembali dari <https://www.alodokter.com/hiv-aids>
- Amaritasari, I. (2015). Keamanan Nasional dalam Konsep dan Standar Internasional. *Jurnal Keamanan Nasional*.
- Annur, C. (2023). *Laki-laki Mendominasi Jumlah Kasus HIV dan AIDS di Indonesia pada 2022*. Diambil kembali dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/03/laki-laki-mendominasi-jumlah-kasus-hiv-dan-aids-di-indonesia-pada-2022>
- Archer, C. (2001). *International organizations*. London and New York: Routledge.
- Archer, C. (2001). *International organizations*. London and New York: Routledge.
- Azizah, K. N. (2019). <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4816157/46-ribu-kasus-baru-pertahun-hiv-di-ri-terbanyak-ke-3-di-asia-pasifik#:~:text=Menurut%20data%20dari%20UNAIDS%2C%20jumlah%20infeksi%20HIV%20baru,negara%20yang%20kontribusi%20jumlah%20HIV%20terbanyak%20di>. Diambil kembali dari <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4816157/46-ribu-kasus-baru-pertahun-hiv-di-ri-terbanyak-ke-3-di-asia-pasifik#:~:text=Menurut%20data%20dari%20UNAIDS%2C%20jumlah%20infeksi%20HIV%20baru,negara%20yang%20kontribusi%20jumlah%20HIV%20terbanyak%20di>
- BBKH Fakultas Hukum Universitas Pasundan. (2020). *Strategi Pemerintah Menanggulangi Penyebaran HIV/AIDS*. Diambil kembali dari <https://www.hukumonline.com/klinik/a/strategi-pemerintah-menanggulangi-penyebaran-hiv-aids-lt507e9117c8248>
- Cahyanti, A. D. (2022). *Penyebaran HIV/AIDS di Indonesia Tahun 2021*. Diambil kembali dari

<https://www.kompasiana.com/apriliachynt/63326da708a8b56f48655303/penyebaran-hiv-aids-di-indonesia-tahun-2021>

Colti Sistiarani, B. H. (2018). PERAN KELUARGA DALAM PENCEGAHAN HIV/AIDS DI KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN. *Jur. Ilm. Kel. & Kons., Vol. 11, No.2.*

databoks. (2022). *Indonesia Punya Pengidap HIV Terbanyak di Asia Tenggara.* Diambil kembali dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/22/indonesia-punya-pengidap-hiv-terbanyak-di-asia-tenggara>

dataindonesia.id. (2022). *Kasus HIV dan AIDS di Indonesia Menurun pada 2021.* Diambil kembali dari <https://dataindonesia.id/ragam/detail/kasus-hiv-dan-aids-di-indonesia-menurun-pada-2021>

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UNJA. (2019). PERBANDINGAN SISTEM KESEHATAN DI NEGARA MAJU DAN NEGARA BERKEMBANG. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan.*

Firmansyah, M. I. (2021). *Geliat Airlangga Bersama UNICEF Sosialisasikan Program Triple Eliminasi.* Diambil kembali dari <https://unair.ac.id/geliat-airlangga-bersama-unicef-sosialisasikan-program-triple-eliminasi/>

Harapan, S. W. (2022). *Pemerintah Sibuk Urus Covid-19 pada Mudik Lebaran dengan Mengabaikan HIV/AIDS.* Diambil kembali dari <http://www.aidsindonesia.com/>

Hikmah, T. F., Widanti, A., & Kurnia, E. (2019). Perlindungan Hak Asasi Manusia bagi Ibu Hamil dalam Pelaksanaan Skrining HIV/AIDS untuk Pencegahan penularan HIV/AIDS dari ibu ke Anak di Puskesmas Kabupaten Bantul. *journal.unika.ac.id/Vol.5 No. 1.*

hivaidspimsindonesia.or.id. (2020-2021). *Laporan Triwulan I 2021.*

<https://imani-prokami.or.id/>. (2022). *HIV (human immunodeficiency virus).* Diambil kembali dari <https://imani-prokami.or.id/hiv-human-immunodeficiency-virus/>

Ibeng, P. (2023). *Pengertian UNICEF, Sejarah, Anggota, Sasaran Beserta Tujuannya.* Diambil kembali dari <https://pendidikan.co.id/pengertian-unicef-sejarah-anggota-sasaran-beserta-tujuannya/>

Indonesia.go.id. (2020). *Kasus Covid-19 Pertama, Masyarakat Jangan Panik.* Diambil kembali dari <https://www.indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/kasus-covid-19-pertama-masyarakat-jangan-panik>

Karlina, B. (2015). *Pengaruh Manajemen Fasilitas Terhadap Mutu Layanan Diklat di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Mesin dan Teknik Industri.* Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

- Kemendes. (2020, November 1). *Infodatin HIV dan AIDS 2020*. Diambil kembali dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: <https://www.kemkes.go.id/article/view/20120100004/infodatin-hiv-dan-aids-2020.html>
- kemendikbud.go.id. (2020). *Menuju Indonesia Bebas AIDS 2030*. Diambil kembali dari <https://www.kemendikbud.go.id/menuju-indonesia-bebas-aids-2030>
- kemkes.go.id. (2023). *Kasus HIV dan Sifilis Meningkat, Penularan Didominasi Ibu Rumah Tangga*. Diambil kembali dari <https://www.kemkes.go.id/id/rilis-kesehatan/kasus-hiv-dan-sifilis-meningkat-penularan-didominasi-ibu-rumah-tangga>
- Ngadnan. (2016). PERAN PEMERINTAH DALAM PENANGGULANGAN HIV DAN AIDS. *Jurnal Kebijakan Publik, Volume 7, Nomor 1*.
- Nugroho, A. (2017). *Inilah Negara dengan Jumlah Penderita HIV/AIDS Terbanyak di Dunia, Indonesia Masuk?* Diambil kembali dari <https://www.boombastis.com/penderita-hiv-terbanyak/80036>
- peduliadmin. (2022). *Perkembangan HIV/AIDS Dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS)-Triwulan I Tahun 2022*. Diambil kembali dari <https://pedulihatibangsa.id/2023/01/12/perkembangan-hiv-aids-dan-penyakit-infeksi-menular-seksual-pims-triwulan-i-tahun-2022/#:~:text=Berikut%20adalah%20Laporan%20Perkembangan%20HIV%20FAIDS%20dan%20Penyakit%20Infeksi,Penyakit%20Infeksi%20Menular%20Seksual%20>
- pendidik.co.id. (t.thn.). *Pengertian UNICEF, Sejarah, Tujuan, Sasaran, Anggota & Perannya*. Diambil kembali dari <https://www.pendidik.co.id/unicef/>
- Prayuda, M. R. (2015). Pencegahan dan Tatalaksana HIV/AIDS. *juke.kedokteran.unila.ac.id*.
- Pribadi, I. A. (2020). *Presiden: Fokus utama pemerintah tangani masalah kesehatan*. Diambil kembali dari <https://www.antaraneews.com/berita/1710902/presiden-fokus-utama-pemerintah-tangani-masalah-kesehatan#:~:text=Jakarta%20%28ANTARA%29%20-%20Presiden%20Joko%20Widodo%20menegaskan%20bahwa,masyarakat%20akibat%20pandemi%20COVID-19%2C%20baru%20kemudian%20pemulih>
- Ratih, D. (2021). *Cara Pemerintah Tangani HIV/AIDS di Tengah Pandemi Covid-19*. Diambil kembali dari <https://www.dream.co.id/lifestyle/kontribusi-pemerintah-ri-dalam-penanganan-hivaids-210128h.html>
- Rokom. (2021). *Stigma Negatif Masyarakat Hambat Eliminasi HIV AIDS di Indonesia*. Diambil kembali dari <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20211201/3938917/stigma-negatif-masyarakat-hambat-eliminasi-hiv-aids-di->





- UNICEF. (2020). *Melakukan Hal Kecil dengan Hati Besar*. Diambil kembali dari <https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/cerita/melakukan-hal-kecil-dengan-hati-besar>
- UNICEF. (t.thn.). *HIV*. Diambil kembali dari <https://www.unicef.org/hiv>
- UNICEF INDONESIA. (t.thn.). *Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak*. Diambil kembali dari <https://www.unicef.org/indonesia/id/pencegahan-penularan-hiv-dari-ibu-ke-anak>
- UNICEF. (t.thn.). *Kesehatan*. Diambil kembali dari <https://www.unicef.org/indonesia/id/kesehatan>
- UNICEF. (t.thn.). *Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak*. Diambil kembali dari <https://www.unicef.org/indonesia/id/pencegahan-penularan-hiv-dari-ibu-ke-anak>
- Utomo, A. P. (2020). *WHO Umumkan Virus Corona sebagai Pandemi Global*. Diambil kembali dari <https://www.kompas.com/global/read/2020/03/12/001124570/who-umumkan-virus-corona-sebagai-pandemi-global>
- WHO. (2022, Juli 27). *HIV*. Diambil kembali dari World Health organization: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hiv-aids#:~:text=HIV%20continues%20to%20be%20a,2.0%20million%5D%20people%20acquired%20HIV.>
- Widjaja, N., & Ekarini. (2023). *Pencegahan Penularan Penyakit dari Ibu ke Bayi*. Diambil kembali dari <https://rscarolus.or.id/artikel/pencegahan-penularan-penyakit-dari-ibu-ke-bayi/>
- World Health Organization. (2023). *Introducing a framework for implementing triple elimination of mother-to-child transmission of HIV, syphilis and hepatitis B virus*.
- Yusuf, A. M. (2022). *PERAN UNAIDS DI INDONESIA TERHADAP PENANGGULANGAN HIV-AIDS DI TENGAH PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020-2021*. Diambil kembali dari <http://repository.unas.ac.id/5554/>